

INTISARI

Latar Belakang: *The tobacco Atlas 3rd edition 2009* menyebutkan bahwa sebesar 57% perokok berada di kawasan Asia dan Australia. 10% dari total perokok dunia berada di kawasan Asean dan 20% konsumsi tembakau merupakan penyebab kematian global di kawasan Asean dengan total perokok di Indonesia sebesar 46.16%. Prevalensi perokok wanita di Indonesia sebesar 2.1%.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara sosial ekonomi dan status perkawinan terhadap kebiasaan merokok pada wanita di Indonesia timur berdasarkan data IFLS East.

Metode: Penelitian menggunakan analisis data sekunder *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) East dengan desain penelitian adalah *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia ≥ 15 tahun, dan mempunyai kebiasaan merokok. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan sosial ekonomi dan status perkawinan terhadap kebiasaan merokok, serta faktor luar yang mempengaruhinya. Analisis data dengan menggunakan *chi square* dan *regresi logistic* untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi dan status perkawinan dengan kebiasaan merokok menggunakan *p-value* $< 0,05$.

Hasil: Tidak ada hubungan antara sosial ekonomi terhadap kebiasaan ($p > 0,05$) dengan CI 95% dan ada hubungan status perkawinan berhubungan terhadap kebiasaan merokok ($p < 0,01$) dengan CI 95%

Kesimpulan: Prevalensi merokok pada wanita di Indonesia bagian timur dipengaruhi oleh variabel status perkawinan, usia, pendidikan, pekerjaan dan tempat tinggal

Kata Kunci: Sosial ekonomi, Status perkawinan, Kebiasaan merokok

ABSTRACT

Background : *The Tobacco Atlas 3rd edition 2009* declared that 57% of smokers are in Asia and Australia. 10% of the world's smokers are in the Asean region and 20% of tobacco consumption is a cause of global deaths in the ASEAN region with a total of smokers in Indonesia amounted to 46.16%. The prevalence of female smokers in Indonesia over 2.1%.

Objective: To know association between sosio economic and marital status with smoking habits among woman at Eastern Indonesia by IFLS East data.

Method: This research used by secondary *Indonesian Family Life Survey (IFLS)* East with *cross sectional* design. Sampel for this research is woman with age ≥ 15 years and having smoking habits. Data analysis used by *chi square* and *regresi logistic* to know association between sosio economic and marital status with smoking habits among woman at East Indonesia by IFLS East data used *p-value* $< 0,05$.

Result: There is no relationship between socioeconomic against habits ($p > 0.05$) with 95% CI and there is a relationship marital status related to smoking ($p < 0:01$ with CI 95%.

Conclusion: The prevalence of smoking among women in the eastern part of Indonesia affected by variables marital status, age, education, occupation and residence.

Keywords: Socio economic, Marital status, Women smoking